

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan strategi pembangunan kesehatan untuk mewujudkan bangsa yang sehat, di tahun 2011 dicanangkan peningkatan derajat kesehatan sebagai salah satu fokus pembangunan di bidang kesehatan. Sasaran utama pembangunan kesehatan adalah perilaku hidup sehat, manajemen pembangunan kesehatan, dan derajat kesehatan masyarakat yang diharapkan dapat bersifat proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan (Depkes RI,2011).

Masalah kesehatan yang berhubungan dengan kelebihan berat badan (*overweight*) dan obesitas merupakan faktor resiko utama meningkatnya angka morbiditas dan mortalitas di dunia, termasuk di Indonesia. Menurut analisis data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 prevalensi nasional obesitas pada penduduk berusia dewasa (>18 tahun) menurut indeks masa tubuh (IMT) mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2010 dan tahun 2007. Prevalensi penduduk laki laki dewasa obesitas pada tahun 2013 sebanyak 19,7%, lebih tinggi dari tahun 2010 yaitu 7,8% dan tahun 2007 yaitu sebesar 13,9%. Prevalensi penduduk wanita dewasa obesitas meningkat jauh lebih signifikan. Pada tahun 2013 sebanyak 32,9%, lebih tinggi dari tahun 2010 yaitu 15,5% dan tahun 2007 yaitu sebesar 13,9% (Riskedas, 2013).

Masalah yang ditimbulkan oleh obesitas bervariasi, mulai dari yang berisiko rendah sampai risiko tinggi. Gangguan pernapasan, gangguan muskulo-skeletal seperti osteoarthritis, gout, gangguan tidur, infertilitas, resistensi insulin, diabetes tipe 2 dan penyakit kardiovaskuler,

bahkan sampai terjadi kematian mendadak dapat terjadi pada obesitas (WHO, 2014).

Pada orang dengan IMT lebih dari 25 sering diikuti dengan peningkatan tekanan darah dan profil lipid. Profil lipid merupakan suatu gambaran kadar lipid di dalam darah. Pada profil lipid yang tinggi atau melebihi batas normal dan disertai obesitas berhubungan dengan kondisi patologis. Beberapa gambaran yang diperiksa dalam profil lipid adalah kolesterol total, HDL (*High Density Lipoprotein*), LDL (*Low Density Lipoprotein*), dan VLDL (*Very Low Density Lipoprotein*). Profil lipid dapat memicu terjadinya hipertensi melalui berbagai mekanisme, baik secara langsung atau tidak langsung. Sejumlah penelitian mengidentifikasi faktor risiko yang sangat berpotensi terhadap penyakit kardiovaskular termasuk salah satunya peningkatan konsentrasi total kolesterol, trigliserida, kolesterol *lowdensity lipoprotein* (LDL), dan penurunan konsentrasi *high-density lipoprotein* (HDL) yang dihubungkan dengan kelainan vaskular termasuk peningkatan tekanan darah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel kasus dengan profil lipid LDL kategori tidak optimal ( $\geq 100$  mg/dl) sebanyak 59 orang (98,3%), tidak hipertensi sebanyak 53 orang (88,3%), tidak DMT2 (Diabetes Mellitus Tipe 2) sebanyak 56 orang (93,3%), jenis kelamin laki-laki sebanyak 32 orang (53,3%), profil lipid Trigliserida kategori normal 36 orang (60%), profil lipid HDL kategori nilai HDL tidak risiko rendah untuk PJK (Penyakit Jantung Koroner) sebanyak 53 orang (88,3%). Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna ( $p > 0,05$ ) antara profil lipid HDL, dan profil lipid Trigliserida terhadap penyakit jantung koroner. Terdapat hubungan yang bermakna ( $p < 0,05$ ) antara profil lipid LDL, faktor Hipertensi, faktor DMT2 dan Jenis Kelamin terhadap penyakit jantung koroner. Hasil analisis multivariat untuk model akhir menunjukkan bahwa sampel dengan nilai profil lipid LDL kategori tidak optimal atau  $> 100$  mg/dl berisiko

15.208 kali terkena PJK setelah dikontrol oleh variabel dengan indikator Hipertensi.

“Tidaklah seorang anak Adam (manusia) mengisi bejana (kantong) yang lebih buruk daripada perutnya. Cukuplah baginya beberapa suap yang bisa menegakkan tulang sulbinya. Jikalau memang harus berbuat, maka sepertiga untuk makanannya, sepertiga untuk minumannya dan sepertiga untuk nafasnya.” (HR. Imam Ahmad, at-Tirmidzi dan rahimahumullah selainnya)

”Lambung adalah rumah penyakit.” (Riwayat ini menurut sebagian ulama bukanlah sabda Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam melainkan ucapan Al-harits bin Kaldah salah seorang *thabib* (dokter) dari Arab, sebagaimana disebutkan dalam kitab Maqashidul Hasanah. Ilmu pengetahuan telah sampai pada suatu kesimpulan bahwa obesitas (kegemukan) dari sisi kesehatan adalah bentuk ketidakseimbangan dalam metabolisme tubuh. Dan hal itu disebabkan oleh akumulasi (penumpukan) lemak atau gangguan *endokrin* (kelenjar dalam tubuh). Adapun masalah *genetika* (garis keturunan) tidak memiliki peran besar dalam masalah obesitas sebagaimana yang telah diyakini beberapa kalangan. Dan penelitian-penelitian ilmiah telah menegaskan bahwa *obesitas* (kegemukan) memiliki dampak yang berbahaya pada tubuh manusia.

## **1.2.Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana hubungan antara tekanan darah dengan profil lipid pada penderita obesitas”

## **1.3.Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1.3.1. Bagaimana tekanan darah pada penderita Obesitas?

1.3.2. Bagaimana kadar dari profil lipid pada penderita Obesitas?

- 1.3.3. Apakah faktor pola hidup yang dapat memengaruhi hasil pemeriksaan profil lipid pasien?
- 1.3.4. Apakah terdapat hubungan antara tekanan darah dengan profil lipid pada penderita Obesitas?
- 1.3.5. Bagaimana hubungan tekanan darah dengan profil lipid pada penderita obesitas menurut Islam?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

##### 1.4.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana korelasi antara tekanan darah dengan profil lipid pada pasien dengan Obesitas.

##### 1.4.2. Tujuan Khusus

1.4.2.1. Untuk mengetahui rata-rata tekanan darah pada penderita Obesitas.

1.4.2.2. Untuk mengetahui rata-rata dari profil lipid pada penderita Obesitas.

1.4.2.3. Untuk mengetahui ada perbedaan bermakna atau tidak antara tekanan darah dengan profil lipid pada penderita Obesitas.

1.4.2.4. Untuk mengetahui hubungan antara pola hidup, tekanan darah, dan profil lipid pada penderita Obesitas.

1.4.2.5. Untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi pemeriksaan profil lipid responden.

1.4.2.6. Untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan antara tekanan darah dengan profil lipid pada penderita obesitas menurut Islam.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### 1.5.1. Untuk Petugas Kesehatan

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para petugas kesehatan khususnya dokter untuk memilihkan tes yang terbaik dan sesuai kebutuhan bagi pasien dengan Obesitas.

### 1.5.2. Untuk Peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini menambah pengetahuan tentang korelasi antara tekanan darah dengan profil lipid pada pasien dengan Obesitas, serta sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran.

### 1.5.3. Untuk Pasien

Diharapkan pasien dengan penelitian ini akan lebih menerapkan pola hidup sehat dan menghindari *overweight* atau obesitas agar tidak terjadinya komplikasi pada kardiovaskular.